# ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian lapangan yang berjudul "Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan *Tajdīd al-Nikāh* Di KUA Kecamatan Nganjuk ". Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana terjadinya kasus nikah dibawah tangan yang berujung pada *tajdīd al-nikāh* di KUA Kecamtan Nganjuk? Bagaimana analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan *tajdīd al-nikāh* di KUA Kecamatan Nganjuk?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kepada para pihak yang bersangkutan, tokoh masyarakat, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif yaitu Metode deduktif digunakan dalam sebuah penelitian di saat penelitian berangkat dari sebuah teori yang kemudian dibuktikan dengan pencarian fakta. Metode penelitian ini menggambarkan hasil penelitian yang diawali dengan mengemukakan kenyataan yang bersifat umum dari hasil penelitian tentang adanya fakta *tajdīd al nikāh* di KUA Kecamatan Nganjuk, kemudian dicocokkan dengan teori atau dalil yang bersifat khusus tentang *tajdīd-al nikāh* yang ada dalam hukum Islam.

Pelaksanaan *tajdīd- al nikāh* di KUA Kecamatan Nganjuk adalah pasangan yang akan melakukan *tajdīd- al nikāh* mendatangi rumah Moden, mengakui perkawinan yang tidak dicatatkan pada KUA (perkawinan dibawah tangan) tersebut. Karena tidak mau melaksanakan isbat, maka diantarkanlah ke KUA Kecamatan Nganjuk, dengan mempersiapkan syarat dan rukun pernikahan, kemudian dilakasanakan *tajdīd- al nikāh*. Pelaksanaan *tajdīd- al nikāh* di KUA Kecamatan Nganjuk ini tidak menyalahi aturan yang ada dalam hukum Islam. Karena tidak bertentangan dengan konsep pernikahan menurut syara'.

Hasil dari penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa sesuai dengan pendapat Imam Syafi'i mengulangi akad nikah atau akad lainnya tidak mengakibatkan fasakh akad pertama, karena akad yang kedua hanyalah akad nikah yang hanya dalam bentuknya saja dan hal tersebut bukan berarti merusak akad yang pertama. Maka pelaksanaan *tajdīd- al nikāh* ini adalah boleh (mubah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id